

Analisis Kebutuhan Media Ajar pada Materi Keberagaman Budaya Jawa Timur Kelas IV SDN Tiron 4

Milenia Almira Yusuf¹, Karimatus Saidah², Dhian Dwi Nur Wenda³

FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2,3}

mileniaalmira27@gmail.com¹, karimatus@unpkediri.ac.id², dhian.2nw@gmail.com³

ABSTRACT

One of the supports for the smooth running of teaching and learning activities (KBM) is the use of teaching media. Learning without the use of teaching media can cause several problem factors such as making students easily bored and less motivated in following learning. Teachers only use whiteboard media to deliver material, so the variety of learning media owned is less. Limited availability of existing facilities in schools to support the smooth teaching and learning process. The situation of the majority of students is passive if only given material without being accompanied by media that supports their interest in learning. With these conditions, it can certainly affect student learning outcomes. The purpose of this study is to analyze the needs of teaching media that can be used in learning on East Java cultural diversity material. Based on observations made at SDN Tiron 4 Kediri Regency, it was found that out of 33 students in grade IV of SDN Tiron 4, only 35% of students scored according to and above the minimum completeness criteria (KKM) on cultural diversity material, especially East Java cultural diversity.

Keywords: teaching media, cultural diversity, grade IV

ABSTRAK

Salah satu penunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu dengan digunakannya media ajar. Pembelajaran tanpa penggunaan media ajar dapat menimbulkan beberapa faktor permasalahan seperti membuat siswa mudah jenuh dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Guru hanya menggunakan media papan tulis untuk menyampaikan materi, sehingga variasi media pembelajaran yang dimiliki kurang. Terbatasnya ketersediaan fasilitas yang ada di sekolah untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Keadaan siswa mayoritas pasif jika hanya diberikan materi tanpa didampingi media yang menunjang ketertarikan mereka pada pembelajaran. Dengan kondisi tersebut tentu dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis kebutuhan media ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran pada materi keberagaman budaya Jawa Timur. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Tiron 4 Kabupaten Kediri, didapat hasil bahwa dari 33 siswa keseluruhan kelas IV SDN Tiron 4, hanya 35% siswa yang mendapat nilai sesuai dan di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada materi keberagaman budaya, khususnya keberagaman budaya Jawa Timur.

Kata Kunci: media ajar, keberagaman budaya, kelas IV

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di sekolah. IPS tidak hanya diajarkan pada jenjang sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas melainkan diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah integrasi ilmu-ilmu sosial dan humaniora untuk tujuan pengajaran dalam pendidikan kewarganegaraan. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS secara terpadu mencakup ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi,



dan ekonomi (Aslamiah, 2021). Melalui pembelajaran IPS, siswa diarahkan menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, dan cinta damai.

Adapun beberapa standar isi yang diterapkan pada kurikulum merdeka pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Terdapat empat pembahasan materi di dalamnya, yaitu yang pertama mengenai pengenalan diri dan lingkungannya sebagai proses awal sosialisasi dan interaksi untuk mengenal nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Kedua, kondisi geografis sekitar rumah, sekolah, dan daerahnya yang mempengaruhi keberagaman hayati serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, perilaku manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dan penggunaan teknologi sederhana. Keempat, perjuangan para pahlawan bangsa dan nilai-nilai yang dapat diteladani dalam kehidupan sekarang dan masa yang akan datang untuk membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) (Kemdikbudristek, 2022).

Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di kelas IV SDN Tiron 4, terutama pada materi keberagaman budaya ditemukan bahwa media ajar jarang digunakan dalam memberikan materi pelajaran, sehingga membuat siswa mudah jenuh dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Guru hanya menggunakan media papan tulis untuk menyampaikan materi, sehingga variasi media pembelajaran yang dimiliki kurang. Terbatasnya ketersediaan fasilitas yang ada di sekolah untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Keadaan siswa mayoritas pasif jika hanya diberikan materi tanpa didampingi media yang menunjang ketertarikan mereka pada pembelajaran. Tujuan penelitian ini yaitu agar digunakannya media ajar untuk pembelajaran pada materi keberagaman budaya Jawa Timur di kelas IV SDN Tiron 4 untuk menunjang hasil kegiatan pembelajaran yang maksimal

PEMBAHASAN

1. Implementasi metode pembelajaran di kelas

Menurut Intan Talitha dan Cempaka Sari (2016), pemahaman materi membantu siswa berpikir dan memecahkan masalah. Dengan menerapkan materi secara terstruktur, mereka dapat menguasai pelajaran dalam bahasanya sendiri. Saat pembelajaran IPS telah dipahami, sikap, nilai, atau karakter harus tercermin untuk memahami lingkungan masyarakat. Maka dengan hal itu dibutuhkan metode pembelajaran yang dapat menerapkan sikap dan nilai yang sesuai dengan mata pelajaran IPS. Penggunaan metode yang diterapkan oleh guru saat melakukan pembelajaran di kelas yaitu hanya berupa metode ceramah, diskusi, dan latihan soal. Metode ini dirasa kurang efektif untuk menciptakan hasil belajar yang maksimal untuk siswa, terlebih lagi pada materi keberagaman budaya Jawa Timur. Dengan kondisi tersebut hendaknya dilakukan inovasi tambahan dalam proses pembelajaran di kelas. Pada materi keberagaman budaya dapat dilakukan kegiatan dengan

menggunakan media ajar yang dapat menarik perhatian siswa. Banyak jenis media yang dapat digunakan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

2. Kondisi ideal guru dan siswa

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, guru menyebutkan bahwa dari 33 siswa keseluruhan kelas IV SDN Tiron 4, hanya 35% siswa yang mendapat nilai sesuai dan di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada materi keberagaman budaya, khususnya keberagaman budaya Jawa Timur. Mayoritas siswa cenderung kurang memahami materi keberagaman budaya Jawa Timur dikarenakan sumber belajar yang digunakan hanya berpaku pada buku siswa. Sumber belajar hendaknya tidak hanya berpaku pada buku, namun siswa juga perlu ditunjukkan visualisasi yang dapat memperkuat ingatan siswa atas materi yang telah dipaparkan oleh guru.

Hasil penelitian yang didapat berdasarkan kondisi di kelas, telah dilakukan wawancara pada beberapa siswa kelas IV SDN Tiron 4. Beberapa siswa tersebut menyebutkan bahwa guru hanya menggunakan media papan tulis untuk menyampaikan materi. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa guru tidak memiliki variasi media ajar. Salah satu solusi untuk permasalahan mengenai kurangnya pemahaman siswa terhadap materi keberagaman budaya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Wisada (2019) menyatakan bahwa salah satu inovasi yang dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran untuk memancing motivasi siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan inovatif. Selain itu, menggunakan media dapat membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna (*meaningfull learning*) dan mudah diingat oleh siswa. Karakteristik siswa sekolah dasar cenderung menyukai hal-hal yang nyata dan lebih menyukai berinteraksi dengan bermain sebuah permainan.

3. Kebutuhan penggunaan media ajar pada materi keberagaman budaya Jawa Timur

Pada umumnya, sekolah dasar di Indonesia berperan penting dalam menanamkan rasa cinta terhadap keberagaman budaya. Namun, ada beberapa generasi penerus yang telah kehilangan pengetahuan tentang keberagaman budaya yang merupakan bagian dari identitas negara. Akibatnya, guru harus berusaha menanamkan rasa memiliki terhadap budaya terdekat mereka. Maka berdasarkan pemaparan tersebut dapat digunakan media ajar yang dapat memvisualisasikan keberagaman budaya Jawa Timur dengan baik dan mudah diterima oleh siswa.

Penggunaan media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran dapat mengatasi keberagaman gaya belajar siswa dan memudahkan guru dalam menyampaikan pesan serta media pembelajaran yang menarik dapat menimbulkan ketertarikan siswa dan semangat siswa dalam belajar (Romadhona, 2016; Widiasih, 2018). Dalam memilih media pembelajaran

yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan kondisi sekolah siswa serta pemilihan media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran secara umum yaitu untuk membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswa agar lebih mudah dimengerti dipahami dan lebih menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Arsyad (dalam Harahap, 2018), media pembelajaran memiliki tiga fungsi yaitu:

- a. Fungsi afektif, yaitu media yang dapat dinikmati siswa dalam proses pembelajaran menggunakan teks yang bergambar.
- b. Fungsi kognitif, yaitu media yang dapat memudahkan untuk memahami dan mengingat informasi yang terkandung dalam pesan yang disampaikan.
- c. Fungsi kompensatoris, yaitu media dapat membantu untuk memudahkan siswa yang lemah dalam memahami bacaan untuk menerima informasi.

Pemaparan hasil analisis yang telah dilakukan melalui wawancara dan observasi di kelas IV SDN Tiron 4 di atas, didapatkan hasil bahwa kegiatan pembelajaran membutuhkan media ajar untuk menunjang kelancaran pembelajaran. Selain itu, penggunaan media ajar akan dapat membantu siswa lebih cepat memahami materi keberagaman budaya Jawa Timur dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya media ajar dalam proses pembelajaran akan dapat meningkatkan motivasi, ketertarikan, dan keaktifan siswa. Media ajar juga dapat membantu guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa media ajar pada materi keberagaman budaya Jawa timur sangat dibutuhkan siswa dan guru kelas IV SDN Tiron 4. Penggunaan media ajar dalam proses pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, motivasi, ketertarikan, dan keaktifan siswa. Selain itu media ajar juga dapat membantu guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Kemudian saran yang dapat disampaikan yaitu agar guru kelas memberikan inovasi dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas, khususnya penggunaan media ajar untuk siswa pada materi keberagaman budaya Jawa Timur.

DAFTAR RUJUKAN

- Aslamiah, A., Abbas, E. W., & Mutiani, M. 2021. 21st-Century Skills and Social Studies Education. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 82-92. <https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3066>
- Harahap, M., & Siregar, L. M. 2018. Mengembangkan sumber dan media pembelajaran. *Educational, January*, 10.
<https://www.academia.edu/download/58558978/MusaddadHrpLina.pdf>
- Romadhona, N. F. Rusijono. 2016. Evaluasi Ketepatan Pemilihan Media Pembelajaran yang Digunakan Guru pada Kelas VII dan VIII SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 7(2), 1-8. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/16497>
- Talitha, R. I., & Sari, T. C. 2016. Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Menghargai Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Indonesia Pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN Cijati. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 1(2), 231-241. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v1i2.29>
- Widiasih, R., Widodo, J., & Kartini, T. 2018. Pengaruh penggunaan media bervariasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 103-107. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6454>
- Wisada, P. D., & Sudarma, I. K. 2019. Pengembangan media video pembelajaran berorientasi pendidikan karakter. *Journal of Education Technology*, 3(3), 140-146. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21735v>